

BAB II

TEORI SENI

II.1. Seni

Seni adalahⁱ segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa. Seni merupakanⁱⁱ proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreatifitas manusia. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai, bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu, dan suatu set nilai-nilai yang menentukan apa yang pantas dikirimkan dengan ekspresi lewat medium itu, untuk menyampaikan baik kepercayaan, gagasan, sensasi, atau perasaan dengan cara seefektif mungkin untuk medium itu. Sekalipun demikian, banyak seniman mendapat pengaruh dari orang lain masa lalu, dan juga beberapa garis pedoman sudah muncul untuk mengungkap gagasan tertentu lewat simbolisme dan bentuk.

Dalam Seni terbagi menjadi beberapa cabang ilmu kesenian yang dapat dikelompokkan sebagai berikutⁱⁱⁱ:

II.1.1. Sastra

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta *śāstra*, yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman", dari kata dasar *śās-* yang berarti "instruksi" atau "ajaran". Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada "kesusastraan" atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu.

Dalam seni sastra sendiri terdapat beberapa sub cabang kesenian, antara lain: Cerpen, Novel, Pantun, Peribahasa, Sandiwara, Syair, Wiracarita.

ⁱ Kamus Ilmiah Populer, Pius A Partanto, ARKOLA, Surabaya, 1994.

ⁱⁱ Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 14/03/11

ⁱⁱⁱ Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 14/03/11

II.1.2. Seni Rupa

Seni Rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

Seni rupa dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu seni rupa murni atau seni murni, kriya, dan desain. Seni rupa murni mengacu kepada karya-karya yang hanya untuk tujuan pemuasan ekspresi pribadi, sementara kriya dan desain lebih menitikberatkan fungsi dan kemudahan produksi

A. Seni rupa murni :

1. Seni Lukis
2. Seni Grafis
3. Seni Patung
4. Seni Instalasi
5. Seni Pertunjukan
6. Seni Keramik
7. Seni Film
8. Seni Koreografi
9. Seni Fotografi, dan lain-lain

B. Desain:

1. Arsitektur
2. Desain Grafis
3. Desain Interior
4. Desain Busana
5. Desain Produk, dan lain-lain

C. Kriya:

1. Kriya Tekstil
2. Kriya Kayu
3. Kriya Keramik
4. Kriya Rotan, dan lain-lain

III.1.3. Seni Pertunjukan

Seni Pertunjukan merupakan proses penyampaian cerita yang diwujudkan dalam pementasan. Seni pertunjukan dibagi menjadi beberapa sub bagian:

1. Drama
2. Film
3. Televisi
4. Komedi
5. Opera
6. Sandiwara
7. Teater
8. Wayang, dan lain-lain.

III.1.4. Seni Musik

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi tentang musik juga bermacam-macam^{iv}:

1. Bunyi yang dianggap enak oleh pendengarnya Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik. Beberapa orang menganggap musik tidak berwujud sama sekali. Musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang.
2. Bunyi yang dianggap enak oleh pendengarnya
3. Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.

^{iv} Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 14/03/11

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi).

A. Teori Musik

Teori musik merupakan cabang ilmu yang menjelaskan unsur-unsur musik. Cabang ilmu ini mencakup pengembangan dan penerapan metode untuk menganalisis maupun mengubah musik, dan keterkaitan antara notasi musik dan pembawaan musik. Teori Musik adalah hal yang paling mendasar yang harus dipelajari jika kita ingin mengembangkan bakat dibidang musik. Hal-hal yang ada di dalam Teori Musik lebih menuju pada pendidikan mengenai rasa, dan kepekaan kita tentang musik.

Ada beberapa hal yang dipelajari dalam teori musik misalnya^v:

1. Suara

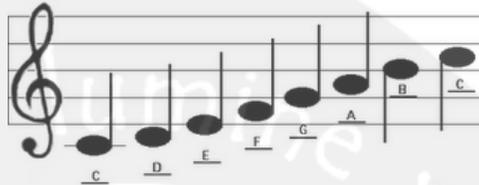
Teori musik menjelaskan bagaimana suara dinotasikan atau dituliskan dan bagaimana suara tersebut ditangkap dalam benak pendengarnya. Dalam musik, gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombangnya maupun periodenya, melainkan dalam frekuensinya. Aspek-aspek dasar suara dalam musik biasanya dijelaskan dalam tala (*pitch/ tinggi nada*), durasi, intensitas, dan *timbre* (warna bunyi).

2. Nada

Suara dapat dibagi-bagi ke dalam nada yang memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Perbedaan tala antara dua nada disebut sebagai interval. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor, dan tangga nada pentatonik. Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut. Nada dalam

^v Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 14/03/11

teori musik diatonis barat diidentifikasi menjadi 12 nada yang masing-masing diberi nama yaitu nada C,D,E,F,G,A dan B. Serta nada-nada kromatis yaitu Cis/Des, Dis/Es, Fis/Ges, Gis/As, dan Ais/Bes.



Gambar. II.1. Notasi Nada-nada Diatonis
Dumber : <http://4.bp.blogspot.com>, 14/03/11



Gambar. II.2. Tuts Nada-nada Kromatis
Sumber : <http://upload.wikimedia.org>, 14/03/11

3. Ritme

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan. Nada-nada tertentu dapat diaksentuasi dengan pemberian tekanan (dan perbedaan durasi).

4. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendirian, yaitu tanpa iringan, atau dapat merupakan bagian dari rangkaian *akord* dalam waktu (biasanya merupakan rangkaian nada tertinggi dalam *akord-akord* tersebut).

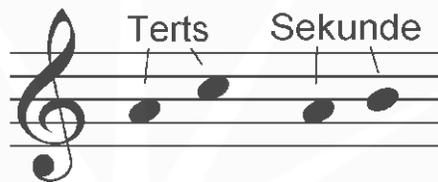
5. Harmoni

Harmoni secara umum dapat dikatakan sebagai kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan berurutan (seperti dalam *arpeggio*). Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut *akord*.

6. Notasi

Notasi musik adalah sistem penulisan karya musik. Dalam notasi musik, nada dilambangkan oleh not. Notasi musik standar saat ini adalah notasi balok, yang didasarkan pada paranada dengan lambang untuk tiap nada menunjukkan durasi dan ketinggian nada tersebut. Tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu (*ritme*) digambarkan secara horisontal. Durasi nada ditunjukkan dalam ketukan.

Dalam penggunaannya not balok memiliki beberapa unsur. Interval not antar spasi (atau antar garis) adalah terts, sedangkan interval antara garis dan spasi adalah sekunde.



Gambar II.3 Unsur Not Balok
sumber : Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 14/03/11

Dalam notasi balok, sistem paranada bergaris lima digunakan sebagai dasar. Bersama dengan keterangan mengenai tempo, ketukan, dinamika, dan instrumentasi yang digunakan, not ditempatkan pada paranada dan dibaca dari kiri ke kanan. Durasi nada dilambangkan dengan nilai not yang berbeda-beda, sedangkan tinggi nada dilambangkan dalam posisi not secara vertikal pada paranada. Interval dua not yang dipisahkan satu garis paranada (yaitu berada pada dua spasi yang bersebelahan) seperti digambarkan pada ilustrasi di atas merupakan interval *terts*, sedangkan interval antara not pada spasi dengan not pada garis adalah interval *sekunde*. Tanda kunci pada awal paranada menunjukkan tinggi nada yang diwakili oleh garis dan spasi pada paranada tersebut. Pada gambar di atas, kunci-G digunakan, menandakan bahwa garis kedua dari bawah melambangkan nada g^1 . Dengan demikian, interval *terts* pada gambar di samping adalah pasangan nada a^1-c^2 , sedangkan interval *sekunde* merupakan pasangan nada a^1-b^1 . Not-not yang melambangkan tinggi nada

di luar jangkauan kelima garis paranada dapat digambarkan dengan menggunakan garis bantu yang diletakkan di atas atau di bawah paranada.

Setiap nada yang dihasilkan dari not yang dimainkan akan menghasilkan frekuensi nada musik. Nada dasar dari musik terdiri dari nada C D E F G A B C'.

Berikut adalah frekuensi dari nada-nada tersebut^{vi}:

- C 261.63 Hz
- D 293.66 Hz
- E 329.63 Hz
- F 349.23 Hz
- G 392 Hz
- A 440 Hz
- B 493.88 Hz
- C' 523.25 Hz

Rumus untuk mencari frekuensi nada-nada tersebut adalah^{vii}

$$f_n = f_0 2^{(n/12)}$$

sumber : Roey Izhaki, *Mixing Audio: Concepts, Practices and Tools*, Focal Press, Elsevier, Amsterdam, 2008 (ISBN 978 0 24 520681)

f_n = frekuensi dgn jarak-n yang dicari

f_0 = frekuensi yang kita ketahui (sebagai frekuensi dasar, sebesar 440 Hz)

n = jumlah 1/2 nada dari frekuensi dasar / frekuensi acuan kita

nilai n = -21, -19, sampai dengan 27

Rumus ini menggunakan frekuensi nada A sebagai frekuensi dasar atau patokan (*standard a1* = 440 Hz).

^{vi} Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 14/03/11

^{vii} Roey Izhaki, *Mixing Audio: Concepts, Practices and Tools*, Focal Press, Elsevier, Amsterdam, 2008

Berikut bagian-bagian yang menyempurnakan penulisan not balok, agar not yang ditulis, dapat dinyanyikan secara sempurna^{viii}:

- a. Di sebelah kiri atas pada awal lagu biasanya ditempatkan petunjuk (yaitu kecepatan lagu), dalam bahasa Italia dinamakan "*tempo waltz*". Selain itu juga terdapat penanda metronom dalam satuan BPM (*beats per minute*), atau dengan 142 ketukan per menit.
- b. Tanda birama menunjukkan ritme lagu. Angka di bagian atas tanda birama menunjukkan jumlah ketukan per birama, sedangkan angka di bawah menunjukkan nilai not per ketukan. Tanda birama $\frac{3}{4}$ di sini menunjukkan bahwa terdapat tiga ketukan dalam birama, satu ketukan kuat diikuti dua ketukan lemah, dan masing-masing ketukan bernilai not seperempat.
- c. Garis birama merupakan pemisah antar birama.
- d. Pada awal paranada terdapat kunci-G yang menandakan bahwa garis kedua dari bawah melambangkan nada g^1 (berfrekuensi sekitar 418 Hz).
- e. Tanda mula utama yang terdiri dari dua tanda mula *kres* pada garis nada c dan f menunjukkan bahwa kedua nada tersebut dinaikkan setengah nada dalam semua oktaf (dimainkan sebagai nada cis dan fis), menunjukkan bahwa karya musik bersangkutan bertangga nada D mayor atau B minor.
- f. Not pertama adalah not seperempat dengan (nyaring lembutnya suara) *mf* (bahasa Italia, *mezzo forte*: agak nyaring). Dapat dilihat bahwa not tersebut langsung diikuti garis birama walaupun tiga ketuk dalam birama tersebut belum selesai. Dengan demikian, karya ini dimulai bukan dengan ketukan pertama bertekanan, melainkan dengan ketukan ketiga lemah dalam suatu birama pembuka (*anacrusis*).
- g. Not kedua juga merupakan not seperempat dan bernada d^1 yang jatuh pada ketukan pertama dalam birama berikutnya.
- h. Tanda *legato* menghubungkan not d^1 tersebut dengan not fis^1 dan a^1 , menandakan bahwa ketiga not tersebut harus dimainkan secara *legato*.
- i. Birama berikutnya terdapat not setengah bernada a^1 berdurasi 2 ketukan.

^{viii} Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 14/03/11

- j. Berikutnya terdapat not seperempat dengan dua kepala not pada posisi nada $f\sharp^2$ dan a^2 , menandakan bahwa kedua nada tersebut harus dimainkan bersamaan. Di atas not tersebut terdapat tanda *staccato*, menandakan bahwa not tersebut harus dimainkan secara *staccato* (terpisah nyata dari not sebelum dan sesudahnya).
- k. Tanda diam seperempat menandakan bahwa tidak ada nada yang dimainkan selama (dalam hal ini) satu ketukan.
- l. Di bawah tiga birama terakhir terdapat tanda *decrescendo*, menandakan bahwa pada ketiga birama tersebut terdapat perubahan dinamika, yaitu dimainkan makin melembut (dapat juga ditulis *decresc.* atau *dim, diminuendo*).

B. Alat Musik

Alat musik adalah suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik. Walaupun demikian, istilah ini umumnya diperuntukkan bagi alat yang khusus ditujukan untuk musik, Sedangkan bidang ilmu yang mempelajari alat musik disebut organologi. Alat musik di dunia musik indonesia sangatlah bervariasi dan beranekaragam jenisnya, untuk mempermudah mempelajarinya maka alat-alat musik tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok alat musik antara lain^{ix}:

1. Alat Musik Berdasarkan Sumber Bunyinya

Jenis alat musik ini dibagi menjadi lima kelompok, pengelompokan ini berdasarkan pusat sumber bunyi yang menghasilkan suara atau nada, kelima kelompok tersebut adalah:

^{ix} Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2008

- a. Idiofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari bahan dasarnya. Contoh: drums, angklung, kulintang, kabasa, dan lain-lain.

Tabel II.1 Kelompok Alat Musik Idiofone

Alat Musik Dan Bagian-bagiannya	Karakter Alat Musik
<p>Angklung</p>  <p>Sumber gambar: zonakreasimu.blogspot.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Termasuk dalam alat musik perkusi. • Semakin besar ukuran angklung semakin rendah frekuensi yang dihasilkan. • Tergolong dalam instrumen melodis.
<p>Kabasa</p>  <p>Sumber gambar: bradgarrett.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Termasuk dalam alat musik perkusi. • Semakin besar ukuran kabasa semakin rendah frekuensi yang dihasilkan. • Tergolong instrumen ritmis. • Cara memaikannya dengan cara digoyangkan atau di ayun.
<p>Kulintang</p>  <p>brass</p> <p>Sumber gambar: kaskus.us</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Termasuk dalam alat musik perkusi atau alat musik pukul. • Semakin panjang ukuran brass-nya semakin rendah frekuensinya. • Tergolong instrumen ritmis, tapi bisa juga digunakan sebagai instrumen melodi.
<p>Drum</p>  <p>Sumber : http://3.bp.blogspot.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Termasuk dalam alat musik perkusi atau alat musik pukul. • Tidak bernada, tetapi memiliki irama dalam memainkannya, serta memiliki frekuensi tertentu pada setiap bagiannya. • Frekuensi tertinggi dari suara simbal dan frekuensi terendah pada bagian bass drumnya antara 40 Hz- 350 Hz. • Tergolong instrumen ritmis atau instrumen pengiring.

Sumber gambar penelusuran <http://images.google.co.id>, 2008

- b. Aerofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara pada rongga. Contoh: flute, terompet, harmonika, trombone.

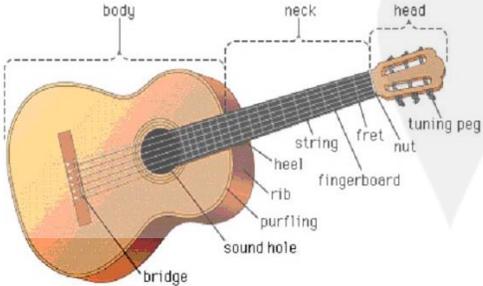
Tabel II.2 Kelompok Alat Musik Aerofon

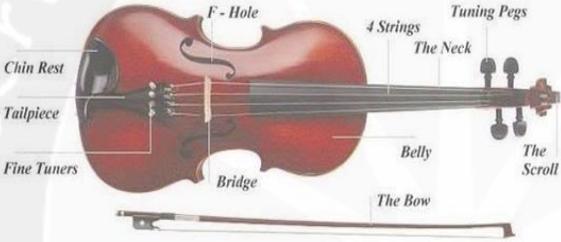
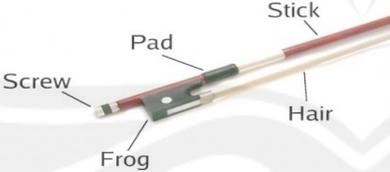
Alat Musik Dan Bagian-bagiannya	Karakter Alat Musik
<p>Harmonika</p>  <p>Sumber gambar: <i> davidclaudius.wordpress.com</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara memainkan dengan meniup dan menghidap. • Sumber suara dari plat-plat getar yang ada didalamnya. • Frekuensi yang dihasilkan cukup tinggi.
<p>Flute</p>  <p>Sumber gambar: <i>mariorange.com</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat musik tiup logam. • Bersuara lembut, tapi jelas. • Flute konser standar ditalakan di C dan mempunyai jangkauan nada 3 oktaf. • Frekuensi jangkauan pada nada dasar $\pm 250 \text{ Hz} - \pm 2 \text{ KHz}$, dan Frekuensi jangkauan harmonik $\pm 250 \text{ Hz} - 15 \text{ KHz}$.
<p>Terompet</p>  <p>Sumber gambar: <i>tradenote.net</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat musik tiup yang terbuat dari logam. • Berfrekuensi paling tinggi di antara kelompoknya antara 160 Hz- 960 Hz. • Terompet C yang sering digunakan untuk musik orkestra, karena nada yang dihasilkan lebih cerah. • Biasanya digunakan sebagai instrumen melodis. • Semakin besar ukurannya semakin rendah frekuensi yang dihasilkan.
<p>Trombone</p>  <p>Gambar V.19. Trombone Sumber : http://www.wbw.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat musik tiup yang terbuat dari logam. • Biasanya digunakan sebagai instrumen melodis. • Frekuensi yang dihasilkan 80 Hz- 500 Hz atau lebih rendah dari terompet.

Sumber gambar penelusuran <http://images.google.co.id>, 2008

- c. Chordofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai.
 Contoh: bass, gitar, biola, sitar, piano, kacapi, dan lain-lain.

Tabel II.3 Kelompok Alat Musik Chordofon

Alat Musik Dan Bagian-bagiannya	Karakter Alat Musik
<p>Kecapi</p>  <p>Sumber gambar: antiques-arts-crafts.dinomarket.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat musik petik/dawai, getaran dawai sebagai sumber nadanya. • Menghasilkan frekuensi yang tinggi. • Sebagai instrumen melodis. • Sebagai instrumen melodis.
<p>Bass</p>  <p>Sumber gambar: tamburica.ta.funpic.de</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat musik petik/dawai, getaran dawai sebagai sumber nadanya. • Berfrekuensi rendah. • Sebagai instrumen pengiring. • Semakin besar ukuran dawainya semakin rendah frekuensi yang dihasilkan. • Memiliki 4 dawai yang ukurannya berurutan, dan fred yang lebar. • Pegs / pemutar senar digunakan untuk Tuning mengatur tinggi dan rendah frekuensi. • Frekuensi jangkauan pada nada dasar $\pm 63\text{Hz} - \pm 700\text{Hz}$, dan Frekuensi jangkauan harmonik $\pm 63\text{Hz} - 12\text{KHz}$.
<p>Gitar</p>  <p>Gambar V.8. Bagian-bagian gitar akustik Sumber : sinusuka.wordpress.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat musik petik/dawai, getaran dawai sebagai sumber nadanya. • Semakin besar ukuran dawainya semakin rendah frekuensi yang dihasilkan. • Memiliki 6/lebih dawai yang ukurannya berurutan, lebar fred berurutan. • Pegs / pemutar senar digunakan untuk Tuning mengatur tinggi dan rendah frekuensi. • Sebagai instrumen harmonis.

Lanjutan	
Alat Musik Dan Bagian-bagiannya	Karakter Alat Musik
<p>Sitar</p>  <p>Sumber gambar: scottssystemdesign.net</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat musik petik/dawai, getaran dawai sebagai sumber nadanya. • Menggunakan dawai simpatetik bersama dengan dawai biasa, ruang resonansi menggunakan <i>gourd</i> (sejenis buah-buahan yang dikeringkan dan berongga di dalamnya) sehingga menghasilkan suara yang unik. • Frekuensi tinggi.
<p>Biola</p>  <p>Gambar V.12. Bagian-bagian dari Biola Sumber : Photobucket.com</p>  <p>Gambar V.13. Bagian dari bow (penggesek biola) Sumber : blognya-mas-eko.blogspot.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat musik dawai yang dimainkan dengan cara digesek. • memiliki empat dawai (G-D-A-E) yang disetel berbeda satu sama lain dengan interval sempurna kelima. • Berfrekuensi tinggi dibanding kelompok dawai lainnya. • Sebagai instrumen melodis. • Frekuensi jangkauan pada nada dasar $\pm 190\text{Hz} - \pm 4\text{KHz}$, dan Frekuensi jangkauan harmonik $\pm 190\text{Hz} - 12\text{KHz}$.
<p>Piano</p>  <p>Sumber gambar: ntzoctr.blogspot.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Piano juga merupakan alat musik dengan dawai sebagai sumber nadanya, tetapi cara memainkannya dengan cara memainkan/menekan tuts-nya. • memiliki lima oktaf dan 62 tuts. • Dapat menghasilkan nada berfrekuensi rendah sampai frekuensi tinggi. • Sebagai instrumen harmonis. • Frekuensi jangkauan pada nada dasar $\pm 10\text{ Hz} - \pm 4\text{KHz}$, dan Frekuensi jangkauan harmonik $\pm 10\text{ Hz} - 15\text{KHz}$.

Sumber gambar penelusuran <http://images.google.co.id,2008>

d. Membranofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membran. contoh : tifa, drum, kendang, rebana, dan lain-lain.

Tabel II.4 Kelompok Alat Musik Membranofon

Alat Musik Dan Bagian-bagiannya	Karakter Alat Musik
<p>Tifa</p>  <p>Sumber gambar: pxpoenya.blogspot.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan alat musik perkusi, memiliki frekuensi tertinggi didalam kelompoknya. • Permukaan membran lebih kecil dari alat musik kelompoknya. • Tidak bernada. • Sebagai instrumen ritmis.
<p>Kendang</p>  <p>Sumber gambar: heritageofjava.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan alat musik perkusi. • Tidak bernada, tetapi frekuensi yang dihasilkan telah di tuning agar suara yang dihasilkan selalu memiliki frekuensi yang stabil. • Semakin kecil ukuran kendang semakin tinggi frekuensi yang dihasilkan. • Sebagai instrumen ritmis
<p>Drum</p>  <p>Drum dan bagian-bagiannya Sumber : http://3.bp.blogspot.com</p>  <p>Gambar V.7. model-model bass drum pedal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Termasuk dalam alat musik perkusi atau alat musik pukul. • Tidak bernada, tetapi memiliki suara dengan frekuensi tertentu pada setiap bagiannya. • Frekuensi tertinggi dari suara simbal dan frekuensi terendah pada bagian bass drumnya. • Tergolong instrumen ritmis atau instrumen pengiring.

Sumber : savedit.at	
Lanjutan	
Alat Musik Dan Bagian-bagiannya	Karakter Alat Musik
Rebana  Sumber gambar: dr-jackal-musik.blogspot.com	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan alat musik perkusi. • Tidak bernada, tetapi frekuensi yang dihasilkan telah di tuning agar suara yang dihasilkan selalu memiliki frekuensi yang stabil. • Semakin kecil ukuran Rebana semakin tinggi frekuensi yang dihasilkan. • Sebagai instrumen ritmis.

Sumber gambar penelusuran <http://images.google.co.id>, 2008

- e. Elektrofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya dibangkitkan oleh tenaga listrik (elektronik). Contoh : keyboard, gitar elektrik, bass elektrik, drums elektrik, dan lain-lain.

Tabel II.5 Kelompok Alat Musik Elektrofon

Alat Musik Dan Bagian-bagiannya	Karakter Alat Musik
---------------------------------	---------------------

<p>Gambar</p> <p>Gitar Elektrik</p> <p>-bagian gitar elektrik</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Gitar elektrik (atau gitar listrik), termasuk alat musik petik yang didasarkan pada teknologi elektroakustik atau metode digital. • Nadanya terdengar melalui amplifier. Dengan Frekuensi 125Hz – 4,5 KHz. • Gitar elektrik nyaris tak ada bedanya dengan gitar biasa. Perbedaan terletak pada berbagai fitur yang melengkapinya. • Sebagai instrumen harmonis.
---	--

Lanjutan

Alat Musik Dan Bagian-bagiannya	Karakter Alat Musik
<p>Bass Elektrik</p>  <p>Gambar V.10. Bagian-bagian dari bass gitar Sumber : http://donzapradana.files.wordpress.com</p>	<ul style="list-style-type: none"> • alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. • Penampilannya mirip dengan gitar listrik tapi ia memiliki tubuh yang lebih besar, leher yang lebih panjang, dan biasanya memiliki empat senar. • Bobot dari bass sendiri idealnya lebih berat daripada gitar listrik biasa, karena senarnya yang lebih tebal (untuk menjaga kerendahan nada/bunyi) sehingga menyebabkan harus memilih kayu yang lebih padat dan keras untuk menyeimbangi tekanan pada neck (leher gitar). • Selain itu ukuran fret (kolom pada gitar) yang lebih besar yang disesuaikan dengan ketebalan senar. • Frekuensinya sangat rendah 40Hz-320 Hz.
<p>Keyboard</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keyboard merupakan piano elektronik (atau piano listrik), yang didasarkan pada teknologi elektroakustik atau metode digital. • Nada suaranya terdengar melalui

 <p>Sumber gambar: <i>musicalmusician.com</i></p>	<p>sebuah amplifiier dan loudspeaker. Dengan frekuensi 20 Hz – 8KHz.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari sisi mutu suara, piano elektronik nyaris tak ada bedanya dengan piano biasa. Perbedaan terletak pada berbagai fitur yang melengkapinya. Fitur itu tentu tidak ada sama sekali dalam piano biasa. • Sebagai instrumen harmonis.
<p>Drums elektrik</p>  <p>Sumber gambar: <i>bengkelmusik.com</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Drums elektrik (atau drums listrik), termasuk alat musik pukul tetapi didasarkan pada teknologi elektroakustik atau metode digital. • Nadanya terdengar melalui amplifiier. • Drums elektrik nyaris tak ada bedanya dengan drum biasa. • Frekuensi yang dihasilkan dapat diatur melalui setingan amplifernya.

Sumber gambar penelusuran <http://images.google.co.id>, 2008

2. Alat Musik Berdasarkan Cara Memainkan

Jenis alat musik ini dibagi menjadi tiga kelompok, pengelompokan ini berdasarkan pusat sumber bunyi yang menghasilkan suara atau nada, ketiga kelompok tersebut adalah:

- a. Alat Musik Tiup, menghasilkan suara sewaktu suatu kolom udara didalamnya digetarkan. Tinggi rendah nada ditentukan oleh frekuensi gelombang yang dihasilkan terkait dengan panjang kolom udara dan bentuk instrumen, sedangkan timbre dipengaruhi oleh bahan dasar, konstruksi instrumen dan cara menghasilkannya. Contoh alat musik ini; terompet dan flute.
- b. Alat Musik Pukul, menghasilkan suara sewaktu dipukul atau ditabuh. Alat musik pukul dibagi menjadi dua yakni bernada dan tidak bernada. Bentuk dan bahan bagian-bagian instrumen serta bentuk rongga getar, jika ada, akan menentukan suara yang dihasilkan instrumen. Contohnya adalah kolintang (bernada), drums (tak bernada), dan bongo (tak bernada).
- c. Alat Musik Petik, menghasilkan suara ketika senar digetarkan melalui dipetik. Tinggi rendah nada dihasilkan dari panjang pendeknya dawai.

d. Alat Musik Gesek, menghasilkan suara ketika dawai digesek. Seperti alat musik petik, tinggi rendah nada tergantung panjang dan pendek dawai.

3. Alat Musik Berdasarkan Kekuatan Menekan Saat Memainkan (Alat Musik Tekan).

Sebenarnya 'alat musik tekan' tidak termasuk kategori mana pun. Namun cara menekan rupanya menjadi bagian dari sistem menghasilkan bunyi yang diinginkan. Alat musik tekan memiliki tiga jenis yaitu: menekan untuk memukul, menekan untuk meniup, dan menekan untuk mengaktifkan sistem elektronik. Jadi kalau boleh dikategorikan, 'alat musik tekan' antara lain piano akustik (*chordofon* pukul), organ akustik (*aerofon*), acordion (*aerofon*) dan alat-alat musik elektronik yang menggunakan papan kunci (keyboard).

4. Alat Musik Elektronik

Alat musik elektronik menghasilkan suara tiruan dari alat musik aslinya (akustik). Istilah *synthesizer* dipakai untuk alat musik yang menggunakan papan kunci (keyboard).



Gambar II.4. Synthesizer Oberheim Seri OB 12 Dengan Panel Depan
Sumber : [Http://en. Wikipedia. Org/Wiki/File, 14/03/11](http://en.wikipedia.org/wiki/File:14/03/11)

Sedangkan alat musik elektrik digunakan untuk alat-alat musik yang dilengkapi dengan komponen elektronik. Alat ini cara memainkannya sama dengan alat musik akustik. Misalnya drums elektrik, gitar, dan bass elektrik.

5. Alat Musik Single Band

Pesatnya perkembangan teknologi digital menyebabkan lahirnya alat-alat perangkat dengan kegunaan yang lebih efisien dan efektif seperti alat musik *single band*. Alat musik ini sangat praktis karena cukup dimainkan oleh satu orang. Di

dalamnya terdapat irama (*style*), beragam suara, dan fasilitas *simple recording*. Yamaha menamakan perangkat ini dengan *portasound* (*portable sound*). Sementara Roland menyebut sebagai *electone* (*electric tone*).

6. Alat Musik Berdasarkan Jenis Pengeras Suaranya, yaitu pada alat musik akustik dan non-akustik. Berdasarkan pengeras suaranya alat musik dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, antar lain^x:

a. Alat Musik Akustik

Alat musik akustik adalah alat musik yang penguat bunyinya tanpa memerlukan tenaga listrik. Seorang pemain alat musik akustik memerlukan tahapan proses latihan yang cukup lama untuk dapat menghasilkan suara yang berkualitas indah untuk dinikmati.

Alat musik akustik, memiliki karakter suara yang natural, sesuai dengan nama, bentuk serta bahan pembuatannya. Alat musik ini dibagi menjadi beberapa jenis, antar lain:

1. Idiofoni : adalah alat musik akustik yang sumber bunyinya berasal dari bahan dasarnya. Contohnya: Drum, Angklung, Xilophone, Kabasa, Bongo, dan lain-lain.
2. Membranofoni: alat musik akustik yang sumber bunyinya dari selaput atau membran. contoh : tifa, drum, kendang, rebana, dan lain-lain.
3. Kordofoni: adalah alat musik akustik yang sumber bunyinya berasal dari dawai. Contoh: Bass Akustik, Gitar Klasik/akustik, Biola, Sitar, Piano, Cello, Harpa, dan lain-lain.
4. Aerofoni: adalah alat musik akustik yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara pada rongga. Contohnya: Flute, Terompet, Harmonika, Trombone, Saxophone, Klarinet, Picolo, dan Lain-lain.

b. Alat Musik Elektronik

^x Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2008

Alat musik elektronik merupakan alat musik yang penguat bunyinya memerlukan tenaga listrik. Inilah yang disebut sebagai alat musik modern. Dimana seorang pemain tidak lagi bersusah payah berlatih khusus untuk dapat menghasilkan suara yang berkualitas dan indah, karena sebagian kualitas keindahan suaranya telah diproduksi oleh alat itu sendiri.

Dalam kelompok ini belum ada pembagian yang pasti, namun hanya didasarkan pada sumber penguat suaranya saja. Contoh dari alat musik ini sebagian besar berasal dari alat musik berdawai yang dirancang agar bersistem Elektrik, antara lain: Bass Elektrik, Gitar Elektrik, Biola Elektrik, Keyboard, Synthesizer, Single Band, dan lain-lain.

C. Aliran/genre Musik

Genre musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Jenis aliran musik sangat bervariasi hal ini dapat kita lihat baik dari instrumen yang digunakan, ritme lagu, serta tempo lagu yang dimainkan.

Dalam kajian ini akan dibahas aliran/genre utama di dalam musik. Masing-masing genre terbagi lagi menjadi beberapa sub-genre. Pengkategorian musik seperti ini, meskipun terkadang merupakan hal yang subjektif, namun merupakan salah satu ilmu yang dipelajari dan ditetapkan oleh para ahli musik dunia.

Dalam beberapa dasawarsa terakhir, dunia musik mengalami banyak perkembangan. Banyak jenis musik baru yang lahir dan berkembang. Contohnya musik *triphop* yang merupakan perpaduan antara *beat-beat* elektronik dengan musik pop yang ringan dan enak didengar. Contoh musisi yang mengusung jenis musik ini adalah Frou Frou, Sneaker Pimps dan Lamb. Ada juga hip-hop rock yang diusung oleh Linkin Park. Belum lagi dance rock dan neo wave rock yang

kini sedang in. banyak kelompok musik baru yang berkibar dengan jenis musik ini, antara lain Franz Ferdinand, Bloc Party, The Killers, The Bravery dan masih banyak lagi.

Bahkan sekarang banyak pula grup musik yang mengusung lagu berbahasa daerah dengan irama musik rock, jazz dan blues. Grup musik yang membawa aliran baru ini di Indonesia sudah cukup banyak salah satunya adalah Funk de Java yang mengusung lagu berbahasa Jawa dalam musik rock.

Berikut ini adalah pengelompokan musik berdasarkan genre musiknya^{xi}:

1. Musik Klasik(Art Music)

Musik Klasik biasanya merujuk pada musik klasik Eropa, tapi kadang juga pada musik klasik Persia, India, dan lain-lain. Musik klasik Eropa sendiri terdiri dari beberapa periode, misalnya barok, klasik, dan romantik.

2. Musik Populer

Musik Populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam, antara lain:

- a. Musik Gospel

Musik Gospel didominasi oleh vokal dan biasanya memiliki tema Kristen. Di Indonesia, musik gospel banyak dipopulerkan oleh musisi seperti Franky Sihombing, Giving My Best, Nikita, True Worshipers.

- b. Jazz

Jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan *blues*, *ragtime*, dan musik Eropa, terutama musik band. Beberapa subgenre jazz adalah *Dixieland*, *swing*, *bebop*, *hard bop*, *cool jazz*, *free jazz*, *jazz fusion*, *smooth jazz*, dan *CafJazz*.

^{xi} Wikipedia bahasa Indonesia, 2008

c. Blues

Blues berasal dari masyarakat Afro-Amerika yang berkembang dari musik Afrika barat. Jenis ini kemudian mempengaruhi banyak genre musik pop saat ini, termasuk *ragtime*, *jazz*, *big band*, *rhythm and blues*, *rock and roll*, *country*, dan musik pop.

d. Rhythm and blues

Rhythm and blues adalah nama musik tradisional masyarakat Afro-Amerika, yaitu musik pop kulit hitam dari tahun 1940-an sampai 1960-an yang bukan jazz atau blues.

e. Funk

Funk juga dipelopori oleh musisi-musisi Afro-Amerika, misalnya James Brown, Parliament-Funkadelic, dan Sly and the Family Stone.

f. Rock

Rock, dalam pengertian yang paling luas, meliputi hampir semua musik pop sejak awal 1950-an. Bentuk yang paling awal, *rock and roll*, adalah perpaduan dari berbagai genre di akhir 1940-an, dengan musisi-musisi seperti Chuck Berry, Bill Haley, Buddy Holly, dan Elvis Presley. Hal ini kemudian didengar oleh orang di seluruh dunia, dan pada pertengahan 1960-an beberapa grup musik Inggris, misalnya The Beatles, mulai meniru dan menjadi populer.

Musik *rock* kemudian berkembang menjadi *psychedelic rock*, kemudian menjadi *progressive rock*. Beberapa band Inggris seperti The Yardbirds dan The Who kemudian berkembang menjadi *hard rock*, dan kemudian menjadi *heavy metal*. Akhir 1970-an musik *punk rock* mulai berkembang. Di tahun 1980-an, *rock* berkembang terus, terutama *metal* berkembang menjadi *thrash metal*, *glam metal*, *death metal*, dan *black metal*.

g. Pop

Musik Pop adalah genre penting namun batas-batasnya sering kabur, karena banyak musisi pop dimasukkan juga ke kategori rock, hip hop, country, dan sebagainya.

h. Electronic

Electronic dimulai lama sebelum ditemukannya synthesizer, dengan tape loops dan alat musik elektronik analog di tahun 1950-an dan 1960-an. Para pelopornya adalah John Cage, Pierre Schaeffer, dan Karlheinz Stockhausen.

i. Ska, Reggae, Dub

Dari perpaduan musik *R&B* dan musik tradisional mento dari Jamaika muncul ska, dan kemudian berkembang menjadi *reggae* dan dub.

j. Hip hop / Rap / Rapcore

Musik Hip hop dapat dianggap sebagai subgenre *R&B*. Dimulai di awal 1970-an dan 1980-an, musik ini mulanya berkembang di pantai timur AS, disebut *East Coast hip hop*. Pada sekitar tahun 1992, musik hip hop dari pantai barat juga mulai terkenal dengan nama *West Coast hip hop*.

k. Dangdut

Musik Dangdut adalah musik asli Indonesia yang mengadopsi dari musik tradisional India, nama musik ini memakai nama dari suara musik itu sendiri, yaitu dari suara kendang pada musik tersebut "ndangdut" musik Dangdut di Indonesia dipelopori oleh Munif Bahasan sekitar tahun 40an.

3. Musik Tradisional

Musik Tradisional adalah, musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga yang dipakai untuk kegiatan sakral. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat.

a. Country

Country dipengaruhi oleh blues, dan berkembang dari budaya Amerika kulit putih, terutama di kota Nashville. Beberapa artis *country* awal adalah Merle Haggard dan Buck Owens.

b. Latin

Genre Musik Tradisional latin ini biasanya merujuk pada musik Amerika latin termasuk musik dari Meksiko, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Karibia.

D. Perkembangan Musik DI Indonesia

Perkembangan musik di Indonesia terbagi dalam beberapa periode, diantaranya adalah periode sebelum tahun 70-an, era tahun 70-an, era 80-an, era 90-an, dan era 2000.

Pada tahun sebelum era 70-an, musik Indonesia lebih banyak mengambil tema perjuangan, keberanian, semangat dan kebangsaan. Tema-tema heroik macam ini tentu saja berkaitan dengan kondisi Indonesia saat itu yang sedang melakukan perjuangan melawan Belanda dan Jepang. Dengan musik-musik bertemakan tersebut pencipta musik pada masa itu berusaha untuk membangkitkan semangat bangsa Indonesia untuk melawan penjajah.

Pada tahun 70-an musik Indonesia banyak menerima pengaruh dari musik pop manca negara. kelompok musik yang paling terkenal adalah Koesplus, banyak lagu mereka yang masih digemari hingga sekarang, salah satunya lagu berjudul “*why do you love me*”. pada masa inilah pop pertama kali muncul di Indonesia.

Musik tanah air terus mengalami perubahan lagi di era 80-an, tidak lepas dari perkembangan musik, musik pop pada masa ini juga mengalami perubahan yaitu lebih cenderung bertempo lambat dan berkesan cengeng. Namun lagu-lagu itu tetap menjadi bunga di tahun tersebut, Rinto Harahap, Pance pondaaq, A ryanto, dan Obbie Mesakh adalah nama-nama pencipta lagu yang cukup produktif di era ini.

Untuk era 90-an, pop tidak lagi menjadi idola karena pada tahun ini dangdut mengambil bagian, yang kemudian disusul lagu melayu, tetapi lagu